TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6993

INTERNALISASI NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DALAM PENDIDIKAN DASAR DI SD MUHAMMADIYAH SAMBON: STUDI ANALISIS AKSIOLOGI FILSAFAT ISLAM

The Internalization of Islamic Ethical Values in Primary Education at SD Muhammadiyah Sambon: An Axiological Study of Islamic Philosophy

Nuruddin & Mujiburahman
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
gusnursukses@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 22, 2025	Jul 15, 2025	Jul 27, 2025	Aug 1, 2025

Abstract

This study aims to explore the implementation of Islamic ethical value internalization in primary education at SD Muhammadiyah Sambon. The research is grounded in the importance of instilling Islamic character from an early age through structured and contextual approaches within the school environment. Utilizing a descriptive qualitative approach and the axiology framework of Islamic philosophy, the study examines teaching practices and school culture in fostering ethical values such as honesty, responsibility, discipline, and compassion. Data were collected through observation, document analysis, and interviews with three Islamic Education (PAI) teachers, and analyzed thematically. The findings reveal that value internalization is carried out through three main strategies: teacher role modeling, habituation in daily routines, and integration of values into subjects and school activities. These findings underscore the critical role of teachers as ethical models and school culture as an effective medium for

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

shaping students' Islamic character. This study contributes theoretically to the discourse on Islamic educational axiology and offers practical recommendations for primary schools in developing value-oriented learning systems.

Keywords: Value Internalization; Islamic Ethics; Educational Axiology; Primary Education; Islamic Character

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penerapan internalisasi nilai-nilai etika Islam dalam pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Sambon. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penanaman karakter Islami sejak usia dini melalui pendekatan yang terstruktur dan kontekstual dalam lingkungan sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan kerangka analisis aksiologi dalam filsafat Islam, penelitian ini menelaah praktik pembelajaran dan budaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih sayang. Data diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dengan tiga guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai dilakukan melalui tiga strategi utama: keteladanan guru, pembiasaan dalam rutinitas harian, serta integrasi nilai dalam mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai model etis serta budaya sekolah sebagai medium efektif dalam membentuk karakter Islami siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian aksiologi pendidikan Islam serta rekomendasi praktis bagi sekolah dasar dalam membangun sistem pembelajaran yang berorientasi pada nilai.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai; Etika Islam; Aksiologi Pendidikan; Pendidikan Dasar; Karakter Islami

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Di tengah tantangan globalisasi dan krisis moral, pendidikan berbasis nilai menjadi kebutuhan mendesak. Islam sebagai agama yang paripurna mengajarkan prinsip-prinsip etika (akhlak) yang luhur. Internalisasi nilai-nilai tersebut sejak usia dini sangat penting agar anak memiliki bekal moral dan spiritual yang kokoh.

Aksiologi filsafat Islam memandang bahwa nilai-nilai etika merupakan bagian tak terpisahkan dari tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sekolah dasar sebagai institusi formal memiliki tanggung jawab besar dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut.

SD Muhammadiyah Sambon, sebagai sekolah berbasis Islam, berkomitmen menanamkan nilai-nilai etika Islam melalui berbagai pendekatan. Penelitian ini bertujuan

untuk mengkaji bagaimana proses internalisasi nilai-nilai etika Islam dilaksanakan dalam pendidikan dasar di sekolah tersebut, menggunakan perspektif aksiologi filsafat Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai etika Islam dalam lingkungan pendidikan dasar, khususnya di SD Muhammadiyah Sambon, serta menelaahnya dari perspektif aksiologi filsafat Islam.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sambon, sebuah sekolah dasar Islam yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banyudono Boyolali. Subjek penelitian adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta komponen sekolah lainnya yang relevan, seperti kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- **Data primer**: hasil wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, serta dokumentasi kegiatan keIslaman di sekolah.
- **Data sekunder**: dokumen sekolah seperti visi-misi, kurikulum, program pembiasaan, serta literatur ilmiah tentang aksiologi dan nilai-nilai etika Islam dalam pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Wawancara**

  Dilakukan terhadap minimal tiga guru PAI, untuk memperoleh gambaran tentang strategi dan pendekatan mereka dalam menginternalisasikan nilai-nilai etika Islam.

- **Observasi**

  Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan siswa, dan interaksi antara guru dan murid yang mengandung unsur internalisasi nilai.

- **Dokumentasi**

  Menelaah dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti program tahunan, RPP, dan kegiatan ekstrakurikuler Islami.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif interaktif melalui tahapan berikut:

- **Reduksi data**: menyaring informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- **Penyajian data**: menyusun data dalam bentuk narasi dan matriks tematik.
- **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**: menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan dan mengaitkannya dengan teori aksiologi filsafat Islam, khususnya dalam perspektif nilai-nilai moral dan pendidikan Islam.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), member checking, dan audit trail. Hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada responden agar sesuai dengan maksud mereka, dan catatan lapangan diverifikasi secara cermat.

6. Pendekatan Aksiologi Filsafat Islam

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir aksiologi filsafat Islam, yaitu kajian tentang nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar dalam menilai dan menganalisis praktik pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Etika Islam dalam Aksiologi Filsafat Islam

Etika dalam Islam bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Hadis) dan merupakan pedoman dalam bersikap serta berperilaku. Dalam aksiologi, nilai-nilai tersebut bersifat objektif, universal, dan abadi. Internalisasi nilai adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari kepribadian individu. Pendidikan menjadi media penting dalam proses ini.

2. Strategi Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Dasar

Terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam pendidikan dasar:

- **Keteladanan**: Guru menjadi role model dalam bersikap dan bertindak.

- **Pembiasaan**: Aktivitas rutin seperti do'a bersama, salat berjamaah, dan bersikap sopan.
- **Integrasi nilai dalam mata pelajaran**: Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi ditanamkan dalam setiap pelajaran.

3. Peran Guru PAI

Guru PAI memiliki peran strategis sebagai pendidik moral dan spiritual. Mereka tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi penggerak budaya sekolah yang Islami.

Profil SD Muhammadiyah Sambon dan Paparan Data

Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon atau yang disebut dengan SD MUSAMBA merupakan sekolah swasta di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Non Formal Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banyudono. Sekolah ini berlokasi di Dukuh Jatisari, RT 07 RW 02 Desa Sambon, kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Merupakan satu dari 33 sekolah dasar di wilayah kecamatan Banyudono. Sekolah yang berdiri pada tanggal 01 September 1957 ini tentu saja sudah banyak meluluskan anak didik dan menorehkan prestasi yang cukup banyak.

Posisi Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon dilewati oleh jalan Desa yang menghubungkan antar kecamatan yaitu: Sawit, Kartasura, Banyudono serta berada di barat Kopassus Kandang Menjangan Kartasura, Sukoharjo. Sekolah ini juga berada di tengah perkampungan dan dekat wilayah perumahan dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, dan sedikit sebagai PNS, TNI dan Polri.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon memiliki enam rombongan belajar dengan peserta didik berjumlah 180 siswa. Masing-masing rombongan belajar rata-rata memiliki siswa 28 orang. Guru dan Tendik pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon terdiri dari kepala Sekolah, 7 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru agama, 2 guru mulok dan1 penjaga sekolah.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon memiliki slogan *"Sekolah Ceria Berbasis Karya"* arti dari slogan ini adalah bahwa sekolah menjadi tempat yang membahagiakan serta tempat untuk menemukan dan menciptakan karya-karya nyata. Dengan demikian siapapun yang sekolah disini wajib memiliki kebahagiaan dan karya yang bisa dibanggakan.

A. Visi Misi Sekolah

Visi SD Muahammadiyah Sambon adalah:

Terwujudnya sekolah Islam modern yang menghasilkan peserta didik berjiwa qur'ani, cerdas, berbakat, dan berprestasi.

1) Memiliki karakter dan berjiwa qur'ani .
2) Mampu berfikir ilmiah, kritis, dan kreatif.
3) Memiliki keberbakatan yang berkualitas.
4) Memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Misi SD Muhammadiyah Sambon

1) Menanamkan dan menumbuhkembangkan karakter dan jiwa qur'ani melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan;
2) Menanamkan dan menumbuhkembangkan cara berfikir ilmiah, kritis dan kreatif melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas;
3) Menanamkan dan menumbuhkembangkan bakat dan minat peserta didik melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang akomodatif;
4) Menanamkan dan menumbuhkembangkan sikap berkompetisi dan berkolaborasi melalui kegiatan pemebelajaran, perlombaan, dan pembiasaan.

B. Program Sekolah

Untuk menunjang kemajuan sekolah SD Muhammadiyah Sambon memiliki beberapa program unggulan diantanya adalah:

1) Musamba Mengaji

   Program ini bertujuan untuk meningkatkan keilmuan dan spiritualitas peserta didik, guru dan orang tua. Tujuan lain yang tidak kalah penting adalah untuk mempererat tali silaturrahmi antar warga sekolah. Program ini dilaksanakan 1 sampai 2 bulan sekali dengan mendatangkan berbagai narasumber, baik akademisi, mubaligh, pendongeng, atau yang lainnya.

2) Musamba Adventure

   Program ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam berpetualang, baik di alam terbuka maupun di lingkungan sekitar sekolah. kegiatan ini berisi tentang pengutan kecerdasasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional dengan konsep kegiatan yang menantang dan menyenangkan.

3) Musamba Expo

Program ini bertujuan untuk melatih anak didik dalam berkarya dan berwirausaha serta mewujudkan profil pelajar Islam berkemajuan. Setiap anak didik atau kelompok harus mampu membuat produk yang bisa dipamerkan dan dipresentasikan.

4) Musamba Got Talent

Program ini bertujuan untuk melatih keberanian anak dalam menampilkan bakat-bakatnya. Baik bakat dalam bidang akademik maupun non akademik. Setiap anak itu hebat dan berbakat. Melalui program ini anak akan mampu menunjukkan apa saja bakat yang dimiliki setiap siswa.

C. Kegiatan Sekolah

Disamping program yang telah disebutkan di atas. SD Musamba juga memiliki berbagai macam kegiatan diantaranya adalah:

1. Kegiatan Harian: (tahfidz, muroja'ah, infaq, sholat duha, sholat dzuhur)
2. Kegiatan Mingguan: (Upaca/apel pagi, senam, fun game, kepanduan, dan juga pengembangan bakat)
3. Kegiatan Bulanan: (Musamba mengaji, musamba berbagi, jalan sehat)
4. Kegiatan Semesteran: (class meeting, musamba expo, outing class, dan parenting)
5. Kegiatan Tahunan: (pesantren kilat, milad musamba, dan wisuda)

Wawancara Guru PAI

Berikut adalah ringkasan wawancara dengan tiga guru PAI:



Wawancara 1 – Ustadzah Wafa' Maulida Zahro', M.Pd.

"Untuk menumbuhkan jiwa keIslaman pada anak-anak, kami selalu memulai kegiatan setiap hari dengan mendengarkan murotal. Setelah bel berbunyi kegiatannya berupa doa bersama, membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam setiap pelajaran, saya selalu selipkan pesan moral, seperti pentingnya kejujuran dan tanggung jawab."

"Anak-anak dibiasakan untuk salat dhuha, salat zuhur berjamaah, dan bersedekah Jumat. Kami menekankan bahwa nilai-nilai itu bukan hanya teori, tapi harus jadi kebiasaan."

"Anak-anak juga dibiasakan dzikir asmaulhusna untuk mengenal 99 sifat Allah yang harus diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak juga diajarkan tentang literasi Al Qur'an agar mereka faham tentang isi dan pesan dari makna Al Qur'an itu sendiri"



Wawancara 2 – Ustadzah Fadilla Hayuningtyas, S.Pd.

"Anak-anak dikenalkan dengan tokoh-tokoh muslim hebat yang berkarakter, agar anak-anak mampu meneladani karakter dan perjuangan dari tokoh tersebut"

"Pesan-pesan moral Islami tidak hanya disampaikan dalam pembelajaran atau ceramah saja. Namun juga disampaikan melalui media cetak yang dipajang pada setiap dinding sekolah. Agar anak-anak bisa membaca dan mengamalkannya"

Wawancara 3 – Ustadz Eko Setiawan Saptiarso, S.Pd.

"Kami membuat pelajaran lebih asyik dan nyata dengan memberikan tugas kepada anak untuk mempraktikkan karakter Islami setiap hari dengan panduan buku jurnal anak muslim hebat. Seperti pembiasaan bangun cepat, beribadah dengan tepat, berolahraga, makan dan minum yang sehat dan bergizi, gemar belajar setiap saat, bermasyarakat dan juga bisa tidur lebih cepat"

"Etika Islami selalu kita junjung tinggi di sekolah ini dengan budaya sekolah yang kita laksanakan setiap hari. Seperti 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), menjaga kebersihan dan

ketertiban, tidak melakukan perundungan, menyayangi semua warga sekolah, disiplin menjalankan tata tertib sekolah dan juga membantu kepada saudara-saudara yang sedang mengalami kesusahan atau anak yatim piatu"

Analisis dan Hasil Mini Riset

Berdasarkan wawancara dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa proses internalisasi nilai etika Islam di SD Muhammadiyah Sambon dilakukan melalui pendekatan:

- **Afektif**: menumbuhkan rasa cinta terhadap nilai melalui contoh dan pembiasaan.
- **Kognitif**: memperkenalkan konsep nilai melalui pengajaran langsung.
- **Psikomotorik**: melatih tindakan nyata sesuai nilai, seperti salat berjamaah dan kegiatan sosial.

Dari sisi aksiologi, nilai-nilai etika yang diajarkan memiliki justifikasi religius dan rasional. Proses internalisasi berjalan melalui medium pengalaman, interaksi sosial, dan keteladanan guru. Sekolah berhasil menciptakan budaya etis yang kondusif untuk perkembangan akhlak siswa.

Budaya sekolah yang ada di SD Muhammadiyah Sambon sangat mendukung sekali untuk menumbuhkan nilai-nilai etika Islami pada anak. Hal itu tercermin pada kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari pagi sampai sekolah tidak luput dari kegiatan-kegiatan yang mencerminkan budaya Islami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa internasilasi nilai-nilai etika Islam di SD Muhammadiyah Sambon merupakan bagian integral dari pendidikan. Dengan pendekatan holistik melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengintegrasian dalam kurikulum, sekolah berhasil membentuk karakter Islami siswa. Perspektif aksiologi filsafat Islam memperkuat pemahaman bahwa nilai etika memiliki dasar yang kokoh dan harus ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk manusia yang bermakna secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Attas, S.M.N. (1993). *Islam and Secularism*. ISTAC.

Al-Ghazali. (2000). *Ihya Ulumuddin*. Dar al-Fikr.

Zuhairini, et al. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Nasution, Harun. (1995). *Filsafat Agama*. UI Press.

Muhaimin. (2009). *Rekontruksi Pendidikan Islam*. Rajawali Pers.

Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

Wahyudin, D. (2017). Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3 No. 1.

Interview Transcripts. SD Muhammadiyah Sambon, 2025.

Dokumen Kurikulum SD Muhammadiyah Sambon, 2025/2026.